



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 13 Februari 2017

Halaman: 1

Hari Tenang Rawan Politik Uang

JELANG COBLOSAN, YOGYA
BELUM BERSIH ATRIBUT KAMPANYE

YOGYA(MERAPI) - Tahapan Pilkada Kota Yogyakarta memasuki masa hari tenang mulai 12-14 Februari 2017. Di masa tenang ini, Panwas Kota Yogya mewaspadai sejumlah potensi pelanggaran seperti kampanye terselubung, politik uang dan mobilisasi massa.

"Kampanye terselubung, politik uang dan mobilisasi massa itu jadi kewaspadaan kami, karena rentan terjadi di masa tenang," kata Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga Panitia

Pengawas (Panwas) Kota Yogyakarta Iwan Ferdian kepada wartawan, Minggu (12/2).

Diakuinya, dari sekian banyak potensi pelanggaran selama masa tenang, yang dinilai paling rawan adalah kampanye terselubung. Untuk itu pihaknya sudah meminta pengawas Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk berkeliling memantau. "Mendekati hari H pemungutan, juga rentan dengan politik uang dan mobilisasi massa," ujarnya.

Sementara itu dari pantauan di hari pertama masa tenang kemarin, Panwas mendapati belum semua alat peraga kampanye (APK) dilepas. Padahal sesuai ke-

tentuan, pada masa tenang, semua APK pasangan calon (paslon) tersebut harus dilepas.

Iwan Ferdian menyatakan dari pantauan kemarin, masih ada APK paslon yang terpasang. Baik APK berupa baliho maupun spanduk paslon masih belum bersih. Dia tidak merinci lokasi APK yang terpasang, tapi ia menyebut ada di mana-mana.

"APK masih terpasang di mana-mana. Termasuk APK berupa baliho. Rencananya Satpol PP akan menertibkan APK yang masih terpasang itu pada 13 sampai 14 Februari ini," kata Iwan.

* Bersambung ke halaman 9

Selama masa tenang Pilkada, kegiatan kampanye paslon juga dilarang. Dia menyampaikan, hingga kemarin belum ada indikasi dugaan pelanggaran kampanye di masa tenang.

Panwas Kota, lanjutnya, telah mengimbau KPU Kota Yogyakarta, paslon, tim kampanye, partai pendukung dan relawan agar tidak melakukan kampanye dalam bentuk apapun.

Ketua KPU Yogyakarta Wawan Budiyanto membenarkan selama masa tenang APK harus bersih dan tidak boleh ada kegiatan kampanye. Pada Sabtu (11/2) sudah dilakukan aksi simpatik pelepasan APK oleh paslon sebagai simbol APK harus bersih. Termasuk APK tambahan yang diadakan sendiri oleh paslon.

"Jika masih ada APK, Satpol PP akan menertibkan. Penertiban APK

itu sudah tanpa rekomendasi (KPU) lagi, karena memang peraturannya saat masa tenang APK harus bersih semua," terang Wawan.

Secara terpisah Tim Paslon Nomor 1 Imam Priyono-Achmad Fadli, Danang Rudiatmoko menegaskan timnya berkomitmen untuk melepas APK paslon yang telah dipasang. Pihaknya juga meminta para pendukung paslon untuk melepas APK.

"Kami komit dan taat aturan. Kami akan turun ke wilayah melepas APK dan meminta pendukung juga melepas. Semua harus bersih," ucap Danang.
Hal senada juga disampaikan oleh Tim Paslon Nomor Urut 2 Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Fakhruddin. Dia menyebut tim siap untuk melepas APK paslon sehingga bersih saat masa tenang.
(Tri)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KPU Kota Yk	☐ Negatif	☐ Amat S
2. Panwas Kota Yk	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005